

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 43

oktober 2023

tidak untuk diperjualbelikan



**Berguru ke MIHAS 2023 yang
Menyatukan Industri Halal Global**





CULTURE TOUR

OMAH **KECEBONG**

Omah Kecebong is an all-in-one concept of a traditional attractions, encompassing guesthouse, dining, bullcart, batik craft, grass puppet, traditional dances and many more.

Situated just 7km from Jogjakarta city, Omah Kecebong is surrounded with horticultural garden and scenic landscape.

FOREWORD



Berguru ke Malaysia International Halal Showcase (MIHAS 2023) edisi ke-19, pameran akbar untuk produk dan jasa dari industri Halal Global, itulah yang EXPLORE! by bisniswisata.co.id lakukan.

Pameran industri halal yang berlangsung di Malaysia International Trade & Exhibition Center (MITEC), Kuala Lumpur 12 - 15 September 2023 ini fokus pada 13 klaster, yaitu: 1. Makanan & minuman, 2. Teknologi & pengemasan pangan, 3. Farmasi & medis, 4. Pendidikan, 5. Modest fashion,

6. Perdagangan elektronik, 7. Ritel & waralaba, 8. Keramah-tamahan & pariwisata yang ramah Muslim (Halal Tourism), 9. Layanan & pendukung, 10. Keuangan Islam & fintech, 11. Media & rekreasi, 12. Kosmetik & perawatan pribadi, dan 13. Seni & kerajinan islami.

Perdana Menteri Malaysia, YAB Dato' Seri Anwar Ibrahim membuka MIHAS terbesar yang pernah ada yang sekaligus upacara pembukaan Global Halal Summit (GHaS) 2023.

Diselenggarakan oleh Kementerian Investasi, Perdagangan dan Industri (MITI) dan Malaysia External Trade Development Corporation (MATRADE), menampilkan hampir 1.900 stan yang diwakili oleh 44 negara peserta termasuk Paviliun Indonesia dan berharap dapat menampung 35.000 pengunjung.

Datuk Mohd Mustafa Abdul Aziz, Ketua pelaksana mengatakan MIHAS 2023 menunjukkan potensi besar dan peluang pertumbuhan di pasar Halal.

"Kami memberikan peluang bagi dunia usaha untuk memanfaatkan peningkatan pasar Halal yang diperkirakan akan tumbuh hingga hampir US\$3,5 triliun pada tahun 2030," ujarnya.

Hal ini juga merupakan peluang bagi perusahaan-perusahaan Malaysia untuk terhubung, berjejaring, dan belajar dari para pemimpin industri, menjadikannya acara yang wajib dihadiri, bagi siapa pun yang berada dalam ekonomi halal, katanya.

Di edisi Oktober EXPLORE! by bisniswisata.co.id ini selain laporan liputan dari kegiatan MIHAS ke 19, juga ada destinasi wisata ke desa Muslim, Loloan di Bali, pintu gerbang pariwisata utama di Indonesia dan berita halal lainnya. Selamat membaca!

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Berguru ke MIHAS 2023 yang Menyatukan Industri Halal Global	07
MITEC dan Sorotan Utama MIHAS Awards 2023	10
Produk Halal Indonesia di Pameran MIHAS 2023 Untuk Wujudkan Visi Sebagai Pusat Halal Dunia	12
Walikota Bandar Lampung, Eva Dwiana, Giat Promosikan Kerajinan Tapis di Dunia Islam	15



Nizran Noordin: Islamic Tourism Center Malaysia Melangkah ke Masa Depan	17
Demo Masak, Mengantar Rendang Mendunia	23
Dunia Islam dan Jaminan Produk Stem Cell Halal dari Cytopeutic	25
MIHAS 2023: Alibaba.com Luncurkan Laporan Industri Halal, Tren & Pola Pembelian	28



Ina Kisera: Berani Menerima Tantangan Suami Berbuah Penghargaan MURI	32
Taiwan Jaring Wisatawan Muslim Indonesia Wisata ke Tri-Mountain	34
Destinasi Ramah Muslim Hokkaido, Jepang, Perkenalkan Destinasi Tokachi	36
Melongok Kampung Islam Loloan, Bali, Mutiara yang Terpendam	38
Sekolah Pariwisata dan Perhotelan di Riyadh Diluncurkan Pada Hari Pariwisata Sedunia di Arab Saudi	45



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Berguru ke MIHAS 2023 yang Menyatukan Industri Halal Global

Perdana Menteri Datuk Seri Anwar Ibrahim meresmikan Pameran Halal Internasional Malaysia (MIHAS 2023), di Malaysia International Trade and Exhibition Centre (MITEC), Selasa lalu dan menekankan pendekatan yang sangat inklusif dengan berfokus pada kolaborasi strategis dengan kementerian, lembaga, dan pemerintah negara bagian bahkan menyatukan dunia.

Anwar mengungkapkan bahwa dalam pertemuannya dengan para pemimpin Jepang, China, dan Korea yang kini menjadi raksasa ekonomi dunia, salah satu topik yang sering diangkat adalah industri halal dan Malaysia sebagai pusat produksi halal diakui dunia drngan sertifikasinya.

Demikian pula, dalam kunjungan resmi PM Anwar baru-baru ini ke Vietnam dan Laos, dalam perundingan bilateral yang diadakan, saya ditanya secara rinci tentang aspek sertifikasi halal dan ekosistem industri halal dan mereka meminta bantuan Malaysia dalam pelatihan dan membuka jalan bagi penciptaan. rangkaian produk halal di negaranya.

"Mengapa kita ditanya? Itu karena dunia mengakui keakuratan dan ekosistem yang kita ciptakan dalam industri halal," ujarnya. Hal ini, menurut Perdana Menteri, merupakan keuntungan yang perlu disadari dan dimanfaatkan sepenuhnya oleh negara.

Pertumbuhan sektor halal tidak hanya didorong oleh populasi Muslim di seluruh dunia, tetapi ada faktor seperti nilai tambah, kebersihan dan keaslian yang menjadikan produk halal Malaysia berada pada posisi tinggi dan juga menjadi pilihan utama konsumen di negara non-Muslim.

Malaysia telah lama menjadi pemimpin dalam industri halal. Pemerintah telah aktif mengembangkan dan meningkatkan ekosistem halal, termasuk penelitian dan penciptaan infrastruktur yang baik dan diakui untuk mendukung pengembangan sektor halal negara.

Chief Executive Officer MIHAS, Datuk Mohd Mustafa Abdul Aziz mengatakan pameran halal terbesar di dunia edisi ke-19 ini telah menarik partisipasi 34 lembaga pemerintah dan 44 negara peserta.

MIHAS 2023 yang diselenggarakan oleh MATRADE, sebuah lembaga di bawah Kementerian Investasi, Perdagangan dan Industri (MITI), menghadirkan hampir 1.900 stan pameran dan diharapkan menarik 35.000 pengunjung.

Secara keseluruhan, kata dia, MIHAS 2023 menampilkan 13 kluster yaitu pangan dan minuman, teknologi dan pengemasan pangan, farmasi dan obat-obatan, pendidikan, serta fesyen dan gaya hidup sederhana.

Kluster lainnya mencakup e-commerce, ritel dan waralaba, perhotelan dan pariwisata ramah Muslim, jasa dan penggerak, keuangan Islam dan teknologi keuangan (fintech), media dan rekreasi, kosmetik dan perawatan pribadi serta seni dan kerajinan Islami.

Mohd Mustafa mengatakan pameran juga menampilkan komponen lain, termasuk program pengadaan internasional, yang mempertemukan hampir 500 pembeli internasional untuk mengadakan pertemuan bisnis fisik dan virtual dengan 822 eksportir Malaysia.

"Pembeli tersebut antara lain 11 pembeli premium dari delapan negara, yakni Australia, Prancis, Hong Kong, Indonesia, Qatar, Thailand, Turki, dan Inggris," jelas Mohd Mustafa. Mereka mewakili beberapa konglomerat, pengecer, pusat pengadaan internasional terbesar dan hipermarket dengan jaringan nasional, yang pendapatannya kumulatifnya berjumlah US\$28 miliar (US\$1=RM4.68).

Sebagai bagian dari pameran, pusat pengetahuan mengadakan sesi temu dan sapa para ahli untuk memberikan wawasan tentang tren, akses pasar, dan kebutuhan sumber daya melalui interaksi langsung dengan pembeli premium.

Sesi-sesi ini dimoderatori oleh para pemimpin bisnis terkemuka yang mewakili kamar dagang dan asosiasi perdagangan, sehingga menggarisbawahi peran MIHAS 2023 sebagai platform untuk mempromosikan pertukaran pengetahuan dan kolaborasi.





Selain klaster makanan dan minuman konvensional, peserta pameran ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan pengemasan pangan, farmasi dan peralatan medis, pendidikan, fesyen dan gaya hidup sederhana, eCommerce, ritel dan waralaba, perhotelan dan pariwisata, jasa dan pendukung, keuangan syariah dan fintech, media dan rekreasi, kosmetik dan perawatan pribadi, serta seni dan kerajinan Islami.

Selain itu, MIHAS 2023 menampilkan ajang MIHAS Awards yang mencakup dua kategori utama, MIHAS Excellence Award dan MIHAS Innovative Award, untuk merayakan keunggulan dan keunikan peserta pameran serta produk dan layanan halal.

MIHAS Awards 2023 yang diumumkan pada penutupan pameran hari ini menjembatani Halal dan Keberlanjutan. Tahun ini memberikan penghargaan kepada 13 perusahaan yang secara kolektif menunjukkan beberapa elemen paling inovatif dan progresif dalam industri Halal global dengan menerapkan keberlanjutan dan digitalisasi dalam produk dan layanan mereka.

"MIHAS Awards 2023 edisi ke-10 membuktikan sekali lagi bahwa MIHAS adalah platform yang tepat bagi perusahaan Halal inovatif untuk menampilkan kisah sukses mereka. Kami sangat terkesan dengan kualitas kiriman yang dikirimkan," kata Ketua MATRADE YB Dato' Sri Reezal Merican Naina Merican, yang juga menunjukkan bahwa banyak kiriman yang memiliki elemen keberlanjutan dan digitalisasi yang sangat kuat.

Dia menambahkan bahwa MATRADE memutuskan untuk lebih fokus pada kedua kriteria ini ketika mengevaluasi pengajuan karena kedua elemen ini adalah kunci bagi eksportir yang ingin terus berkembang di industri Halal global. Kriteria lainnya mencakup kualitas produk dan layanan serta kinerja ekspor.

Penghargaan ini, yang terbagi dalam dua kategori utama — MIHAS Excellence Awards dan MIHAS Innovative Awards, menerima hampir 80 peserta dari sektor produk dan jasa.

Selain karya lokal, para juri juga menerima karya peserta pameran internasional dari negara-negara seperti Brasil, Tiongkok, Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia. Malaysia International Halal Showcase (Mihās) 2023 telah melampaui target penjualan sebesar RM2,5 miliar pada hari ketiga, menurut Malaysia External Trade Development Corp (Matrade).

Tahun lalu, acara halal terbesar di dunia ini menghasilkan penjualan sebesar RM2,3 miliar. Ketua Matrade, Datuk Seri Reezal Merican Naina Merican, mengatakan dia tidak menutup kemungkinan bahwa penjualan keseluruhan mungkin mencapai RM3 miliar setelah berakhirnya pameran empat hari, yang berakhir hari ini (15 September).



MITEC dan Sorotan Utama MIHAS Awards 2023

Global Halal Summit (GHAS) khususnya melalui program ikoniknya MIHAS, menjadi pilihan terbaik bagi pelaku industri untuk menjalin hubungan dengan mitra bisnis dari seluruh dunia. Kegiatan ini juga memperkuat strategi Malaysia sebagai pemimpin global di industri halal.

Secara total, MIHAS 2023 fokus pada 13 klaster, yaitu Makanan dan minuman, Teknologi dan pengemasan pangan, Farmasi dan medis, Pendidikan, Mode dan gaya hidup sederhana, Perdagangan elektronik, Ritel dan waralaba, Keramah-tamahan dan pariwisata yang ramah Muslim, Layanan dan pendukung, Keuangan Islam dan fintech, Media dan rekreasi, Kosmetik dan perawatan pribadi, serta Seni dan kerajinan islami.

Acara berlangsung di Pusat Pameran dan Perdagangan Internasional Malaysia (MITEC) adalah pusat pameran terbesar di negara ini dengan luas ruang pameran kotor sebesar 1 juta kaki persegi.

Komponen pertama dan andalan KL Metropolis, sebuah kota di dalam kota tempat perdagangan, perniagaan, kehidupan dan transportasi bertemu di lahan utama seluas 75,5 hektar.

MITEC menjadi tempat pameran pilihan di kawasan Asia Tenggara. Ruang bebas kolom seluas 12.960 meter persegi di lantai 3 memberikan pemandangan tanpa halangan dan luas, menjadikannya ruang pameran tanpa pilar terbesar di Malaysia.

Gabungan seluruh ruang pameran mampu menampung hingga 47.700 pengunjung dengan tempat duduk bergaya teater dan 28.300 tamu dalam pengaturan jamuan makan dalam satu atap.

Selain mempertemukan buyer dan seller dan di hari terakhir menghadirkan masyarakat umum untuk melihat pameran besar ini secara gratis, sorotan MIHAS diakhir event adalah Excellence Awards dibagi menjadi tiga kategori.

tiga kategori tersebut adalah 'Products Excellence Awards', 'Services Excellence Awards', serta 'Malaysia Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Excellence Awards' untuk memastikan partisipasi yang lebih besar dari UMKM lokal. Pemenangnya adalah:

Penghargaan Keunggulan Produk

- Makanan Beku EB Sdn Bhd
- Mamee-Double Decker Sdn Bhd
- Tramontina (Brasil)

Penghargaan Keunggulan Layanan

- CIMB Islami
- Quanterm Logistik Sdn Bhd
- AliBaba (Tiongkok)

Penghargaan Keunggulan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Malaysia

- Bubbles O2 Sdn Bhd
- TCT Neutraceuticals Sdn Bhd
- Koon Saudara Sdn Bhd

MIHAS Innovative Awards mengapresiasi pencapaian dalam dua kategori, yaitu 'Kategori Produk' dan 'Kategori Layanan'. Pemenangnya adalah:

Kategori Produk

- Doluvo Sdn Bhd
- Zhafou Global Sdn Bhd

Kategori Layanan

- Durioo Sdn Bhd
- Lab Holistik Sdn Bhd

Selain itu, Delima Emas Sdn Bhd memenangkan Penghargaan Pengakuan Khusus atas penerapan ekosistem organik yang inovatif dan berkelanjutan. Para pemenang Penghargaan dievaluasi dan dipilih oleh panel juri dengan berbagai latar belakang dan keahlian di bidang terkait. Sejalan dengan tren bisnis global, perusahaan-perusahaan tersebut juga dievaluasi berdasarkan praktik keberlanjutan dan elemen digitalisasinya.

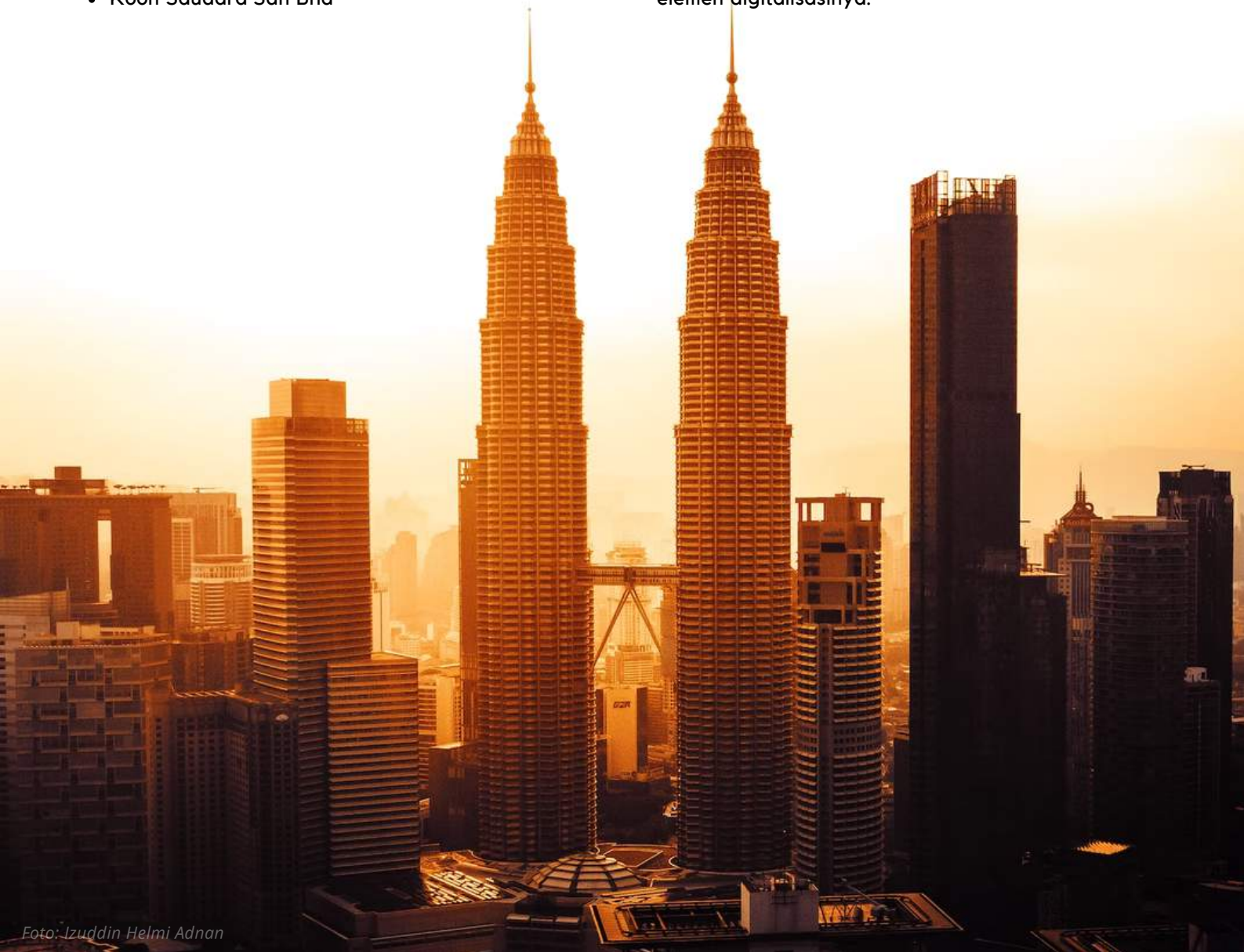


Foto: Izuddin Helmi Adnan



Produk Halal Indonesia di Pameran MIHAS 2023 Untuk Wujudkan Visi Sebagai Pusat Halal Dunia

Kementerian Perdagangan mempromosikan produk halal Indonesia di pameran Malaysia International Halal Showcase (MIHAS) 2023. Keikutsertaan pada pameran yang digelar di Malaysia International Trade and Exhibition Centre (MITEC), Kuala Lumpur, Malaysia, ini sebagai upaya mewujudkan visi Indonesia sebagai pusat halal dunia.

"Keikutsertaan Indonesia di Mihas 2023 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mempertahankan dan meningkatkan ekspor Indonesia, khususnya untuk produk halal Indonesia. Partisipasi kali ini juga menjadi upaya mewujudkan visi Indonesia sebagai pusat halal dunia pada 2024," ujar Didi Sumedi, Dirjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag saat membuka Paviliun Indonesia di Mihas 2023.

Turut hadir pada pembukaan Paviliun Indonesia antara lain Duta Besar RI untuk Malaysia Hermono, Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag Ganef Judawati, Atase Perdagangan Kuala Lumpur Deden Muhammad Fajar Shiddiq. Hadir pula Minister Counsellor Ekonomi KBRI Kuala Lumpur Hendra Purnama Iskandar, perwakilan Pemerintah Kota Bandar Lampung, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.



Foto: [CK Yeo](#)

Pada pembukaan Paviliun Indonesia, juga terjadi penandatanganan kesepakatan dagang antara CV Cariza Khansa Pratama dari Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dr Aisha Solution SDN BHD dari Kedah, Malaysia. Kesepakatan dagang tersebut bernilai US\$100 ribu atau sekitar Rp1,5 miliar.

Paviliun Indonesia di MIHAS 2023 menampilkan 52 peserta dari sektor usaha makanan dan minuman, modest fashion, rempah, serta herba. Keikutsertaan para peserta difasilitasi Kemendag, Bank Indonesia, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jawa Barat, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Jawa Barat, serta Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung.

Dubes Hermono menyampaikan, partisipasi Indonesia pada Mihas 2023 yang berlangsung 12-15 September 2023 ini merupakan bentuk dukungan pemerintah bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Indonesia agar semakin bersaing di pasar internasional.

Selain itu, produk halal juga menjadi prioritas ekspor Indonesia yang merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Karakteristik ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi Indonesia sebagai produsen produk halal di tingkat global. "Tujuan diplomasi kita adalah membawa UMKM, khususnya yang bergerak di bidang produk halal, untuk go global.

Di sisi lain, secara global, tren konsumsi produk halal semakin meningkat karena faktor higiene dan kesehatan. Faktor ini menjadi nilai tambah bagi produk halal sehingga diminati pasar global," ungkap Dubes Hermono. MIHAS merupakan pameran tahunan produk halal terbesar di Malaysia. Tahun ini, Mihas memasuki penyelenggaraannya yang ke-19.

Pada 2022 lalu dilaksanakan secara hibrida dengan peserta mencapai 620 perusahaan dari 32 negara. Selain itu juga mencatatkan jumlah pengunjung sebanyak 32.356 orang dan mencetak total transaksi sebesar US\$513 juta.

Pada Mihas 2022 tersebut, Paviliun Indonesia berhasil membukukan transaksi sebesar US\$136,37 juta. "Tahun ini, kami harap Paviliun Indonesia dapat mencetak transaksi yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu," kata Didi.

Berdasarkan riset Global Islamic Economy Indicator 2022 oleh Dinar Standard, saat ini Indonesia menempati peringkat ke-4 ekonomi syariah terbesar setelah Malaysia, Arab Saudi, dan Persatuan Emirat Arab.

Jika dilihat berdasarkan kategorinya, Indonesia menempati urutan ke-2 untuk makanan halal, peringkat ke-3 untuk fesyen muslim, dan peringkat ke-6 untuk keuangan syariah.

Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : **JIES the label**



Walikota Bandar Lampung Eva Dwiana Giat Promosikan Kerajinan Tapis di Dunia Islam

Walikota Bandar Lampung, Eva Dwiana hadir di Malaysia International Halal Showcase (MIHAS) ke 19 di gedung konvensi MITEC, Kuala Lumpur dengan membuka stand pameran kota Bandar Lampung, menampilkan kerajinan tapis seperti stelan kain dan selendang, tas dan beragam souvenir lainnya.

"UMKM Kota Bandar Lampung sudah sering ikut pameran ke luar negeri bahkan kami akan ke Maroko dan Dubai pula dan pada 19 September kembali di undang pameran di Kuala Lumpur untuk produk makanan," kata Eva Dwiana.

Menurut dia, Pemkot Bandar Lampung dua tahun terakhir telah menjadi penjamin bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang ingin naik kelas dan ingin pinjam uang di Bank namun banyak di tolak oleh perbankan.

"Akhirnya kami menggandeng Bank Rakyat Indonesia untuk memberikan pinjaman pada UMKM dan kami yang menanggung bunga banknya. Jadi UMKM kota Bandar Lampung bisa meningkatkan usahanya," tambahnya.

Dia juga meminta pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat memaksimalkan penjualan online agar mereka mampu beradaptasi melalui online untuk promosinya karena dengan memaksimalkan penjualan online, diharapkan mereka mampu meningkatkan produksinya, sebab memang saat ini banyak masyarakat yang membeli hanya menggunakan gadget.

Pemkot Bandar Lampung juga telah melakukan berbagai upaya guna memfasilitasi mereka seperti membuat lokasi khusus Taman Soekarno sepanjang satu kilometer untuk tempat mereka berjualan bersama di samping selalu melakukan pembinaan kepada para pelaku usaha kecil menengah di kota ini untuk selalu maju dan naik kelas.

Walikota Eva Dwiana mengatakan pengalaman mengikuti MIHAS 2023 sangat berharga untuk merambah kota-kota lainnya di dunia. " Di paviliun Indonesia ini mayoritas jual modest fashion dan makanan. Tapi kami malah membawa songket dan kerajinan. Tapi tak apa karena sub sektor industri halal termasuk adalah produk kerajinan," tegasnya.

Selain ikut menjaga stand, Eva juga menyiapkan brosur-brosur untuk memperkenalkan potensi UMKM kota Bandar Lampung seperti industri kopi, kripik, industri kain tapus, Sulam Usus, Emping Melinjo, industri ikanolahan/frozen food, batik Lampung, T-Shirt motif tapis, industri kerupuk kemplang sampai kripik tahu dan tempe.

Dia juga mempromosikan akomodasi dan fasilitas lainnya di kota Bandar Lampung jika berwisata ke kota ini termasuk untuk Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition (MICE) di sejumlah hotel antara lain Hotel Novotel, Yunna Hotel, Bukit Randu serta tempat rekreasi Lembah Hijau, SKAYE Cafe dan lainnya.

Wanita yang awal tahun 2023 mendapat penghargaan Peduli UMKM dari SMSI Provinsi Lampung ini a.l mendirikan Taman UMKM Bung Karno, sebagai sentra UMKM Bandar Lampung.

Eva juga berjasa dengan ide brilian dan satu-satunya solusi UMKM di pemerintahan kota seluruh Indonesia dengan memfasilitasi Pinjaman Tanpa Bunga bagi UMKM, mendorong pengembangan UMKM dengan membangun Sentra Tapis Kemiling, memberikan Pelatihan dan Pendampingan kepada Home Industri, mengembangkan produk lokal, salah satunya dengan Membangun Gedung Pusat Penjualan UMKM Lungsir.

Dia juga menyulap terminal sukaraja menjadi pusat pemasaran UMKM.

Selain itu, Eva juga mengelola lima usaha milik Pemkot Bandar Lampung untuk menjadi perusahaan daerah yang terbaik dan bermanfaat bagi masyarakat.





Nizran Noordin: Islamic Tourism Center Malaysia Melangkah ke Masa Depan

Pasar pariwisata Muslim adalah pot untuk ekspansi lebih lanjut, membangun hal yang sudah signifikan kehadirannya dimana pada tahun 2022, sekitar 110 juta wisatawan Muslim tercatat secara global, yang menyumbang kontribusi signifikan 68 persen dari angka sebelum pandemi pada tahun 2019.

Melangkah ke depan Kepemimpinan baru The Islamic Tourism Centre (ITC) Malaysia atau Pusat Pariwisata Islam Malaysia melanjutkan warisan kuat yang telah ditempa oleh para pendahulunya dalam meningkatkan ekosistem pariwisata Islam. Kinerja pariwisata Malaysia di tahun pertama setelah Covid-19 juga merupakan tahun yang mengesankan.

Dilansir dari Halal Rest & Reslah, dari 10,07 juta wisatawan yang mengunjungi Malaysia tahun lalu, 2,21 juta adalah Muslim, dan bersama-sama mereka menghabiskan dana sebesar RMS 37 miliar.

Islamic Tourism Centre (ITC) berdedikasi untuk memimpin perluasan lebih lanjut segmen pariwisata ramah Muslim ini. "Melalui layanan konsultasi, ITC bertujuan untuk memfasilitasi dan mempercepat kemajuan pengembangan ekosistem pariwisata Islam, di seluruh industri, khususnya di Malaysia," kata Nizran Noordin, Dirjen Islamic Tourism Centre (ITC) Malaysia.

Didukung oleh penelitian, standar yang dikembangkan, upaya kolaboratif dengan mitra kredibel, dan dukungan dari Kementerian Pariwisata, Seni, dan Budaya Malaysia (MOTAC).

ITC mampu mengumpulkan sumber daya yang menjembatani pelaku industri dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan Pariwisata dan Perhotelan Ramah Muslim (MFTH) dan menghasilkan solusi untuk memanfaatkan sektor yang sedang berkembang ini.

"Pada awal berdirinya ITC, layanan konsultasi kami sebagian besar berpusat pada kesadaran akan pentingnya sektor pariwisata Islam dan pasar wisata Muslim yang prospektif.

Saat kami bergerak ke fase pertumbuhan berikutnya untuk memposisikan Malaysia sebagai Pariwisata Islami dan Sebagai pusat umroh, layanan konsultasi kami telah berkembang dan menjadi lebih berorientasi pada hasil," kata Nizran Noordin.

Dia menekankan peran penting dari kemitraan strategis yang kuat di antara para pemangku kepentingan industri. Dia menyoroti bagaimana aliansi ini dapat secara efektif memanfaatkan kekuatan dan sumber daya Malaysia.

Sehingga mendorong pengembangan pariwisata Islam yang berkelanjutan ekosistem dan meningkatkan pengalaman wisatawan Muslim yang berkunjung ke negara tersebut.

Oleh karena itu, ITC telah bekerja sama dengan banyak pihak dalam perjalanan ini, termasuk Majlis Amanah Rakyat (MARA), Institut Kajian Islam dan Dakwah Sabah (IPDAS), Universitas INCEIF dan Seri Malaysia (RHSM).

Biasanya, ITC terhubung ke tujuan lain dengan bantuan Kementerian dan organisasi lokal atau internasional.

Misalnya, MOTAC, melalui ITC, memiliki hubungan kerja yang erat dengan organisasi-organisasi di bawah OKI, Standing Committee for Economic and Commercial Cooperation (COMCEC) dan The Statistical, Economic and Social Research and Training Center for Islamic Countries (SESRIC).

"Mereka kini menjadi kolaborator tetap dalam mengadakan pertemuan dan program pelatihan dengan negara-negara Islam. tertarik untuk memanfaatkan ekosistem pariwisata Islam mereka untuk menarik lebih banyak pengunjung Muslim," jelas Nizran.

Dia mengatakan ITC juga merupakan penyedia pelatihan di bawah Kementerian Luar Negeri. ITC juga memberikan pelatihan di bawah program Malaysian Technical Cooperation Program (MTCP) milik Malaysia (MOFA), di mana program ini berbagi pengalaman pembangunan Malaysia di bidang pariwisata Islam dengan negara-negara berkembang lainnya sambil mendorong kerja sama teknis di negara-negara berkembang dan Kerjasama Selatan-Selatan.



Foto : Hongbin

Mesjid Ubudiah, Kuala Kangsar, Perak siap menerima Muslim Traveler. (Foto R&R)



Sejak tahun 2009, ITC telah menyelenggarakan 18 kursus pelatihan, yang disampaikan melalui sesi fisik dan platform online untuk MTCP.

"ITC selalu dengan senang hati menerima undangan dari teman-teman dari luar negeri, baik pemerintah maupun industri yang ingin belajar lebih banyak tentang pariwisata Islam dan pengalaman Malaysia dalam sektor ini," ungkapnya.

Nizran mengatakan pada bulan Mei tahun lalu, bersama dengan Tourism Malaysia, mengadakan Muslim -Seminar Malaysia yang ramah untuk operator pariwisata Turki yang ingin menarik lebih banyak Muslim untuk bepergian ke negara mereka.

Tujuan ITC untuk meningkatkan aliansi dan kemitraan strategis Malaysia dengan negara-negara yang berpikiran sama, memfasilitasi pertukaran informasi, sumber daya, kegiatan, dan keahlian untuk pertumbuhan destinasi yang berkelanjutan.

Beberapa kolaborasi penting ITC mencakup destinasi seperti Komoro, Filipina, Taiwan, Turki, dan Uzbekistan. Dua program andalan ITC untuk menggerakkan ekosistem MFTH.

Sebagai Direktur Jenderal ITC salah satu tugas utamanya baru-baru ini adalah membantu MOTAC dalam mewujudkan tujuannya untuk mengembangkan Malaysia sebagai pusat Umrah khusus. terutama untuk pasar-pasar utama dengan populasi Muslim yang dapat dituju seperti kawasan Asia Tenggara, Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan bahkan Oseania.

Ini adalah tugas yang besar, namun Nizran bersemangat dan bersemangat untuk mendukungnya. "Itu salah satu inisiatif MOTAC untuk memperkuat perekonomian pariwisata bangsa dan sejalan dengan Kebijakan Pariwisata Nasional 2020-2030."

Nizran menjelaskan bahwa Malaysia diberkati karena berada di pusat Asia Tenggara, tempat tinggal 255 juta umat Islam, dan berlokasi strategis di titik persinggahan jamaah umrah dari wilayah tersebut.

"Selain menjadi tempat transit bagi jamaah umrah dalam perjalanan menuju Tanah Suci dari negara asalnya, Malaysia dapat menawarkan paket wisata Ramah Muslim yang dapat membuat mereka menikmati pengalaman wisata yang beragam di sini.

Hal ini akan membantu memperkuat Malaysia posisi sebagai tujuan wisata pilihan di kalangan umat Islam secara global, dengan manfaat ekonomi yang mengalir ke para pelaku industri pariwisata dan rantai pasokannya," tambahnya.

Nizran mencatat bahwa sangat penting bagi Malaysia untuk mewujudkan lingkungan ramah Muslim untuk memposisikan Malaysia sebagai Pusat Umrah dan bahwa semua pemain industri pariwisata harus ikut serta dalam hal ini.

Kami telah berhasil mengembangkan cetak biru dan standar komprehensif untuk pariwisata Islam dan Pariwisata Ramah Muslim dan Perhotelan (MFTH) di masa lalu. Kami memiliki tenaga kerja dan infrastruktur untuk menyediakan fasilitas dan layanan yang membuat Malaysia memenuhi syarat sebagai tujuan persinggahan yang dapat diandalkan bagi jamaah umrah, berangkat atau pulang dari Makkah dan Madinah."

Dia mencatat faktor-faktor penting di balik keandalan ini adalah lingkungan negara yang ramah Muslim, operator umrah yang mapan, daya saing harga, lokasi pusat, peningkatan konektivitas, dan hubungan pemerintah yang solid dengan pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Selain itu, logo halal JAKIM yang diakui secara global telah mendorong pertumbuhan produk dan layanan halal di negara ini.

"Sekarang adalah waktu yang tepat bagi lebih banyak pelaku bisnis pariwisata untuk mempersiapkan diri dengan diakui sebagai produk pariwisata dan perhotelan Ramah Muslim di bawah Jaminan dan Pengakuan Pariwisata Ramah Muslim dan Perhotelan (MFAR) dan Pemandu Wisata Ramah Muslim (MFTG) dari ITC.

Inisiatif MFAR ITC yang baru diganti namanya kini tidak hanya mengakui akomodasi Ramah Muslim, tetapi sembilan bidang bisnis lainnya yaitu spa, agen perjalanan, produk pariwisata, taman hiburan, pusat konvensi, pusat transportasi, fasilitas medis, tempat istirahat dan layanan, serta pertokoan.

TUJUAN RAMAH WANITA MUSLIM

Pada Halal di Travel Awards 2023, Malaysia diakui sebagai "Top Muslim-Friendly Destination (OIC)" dan "Top Muslim Women-Friendly Destination". Nizran mengatakan diakui sebagai destinasi ramah bagi wisatawan wanita Muslim merupakan suatu kehormatan bagi Malaysia karena hal ini memotivasi industri untuk memperkuat penawarannya guna menangkap pasar yang menjanjikan ini.

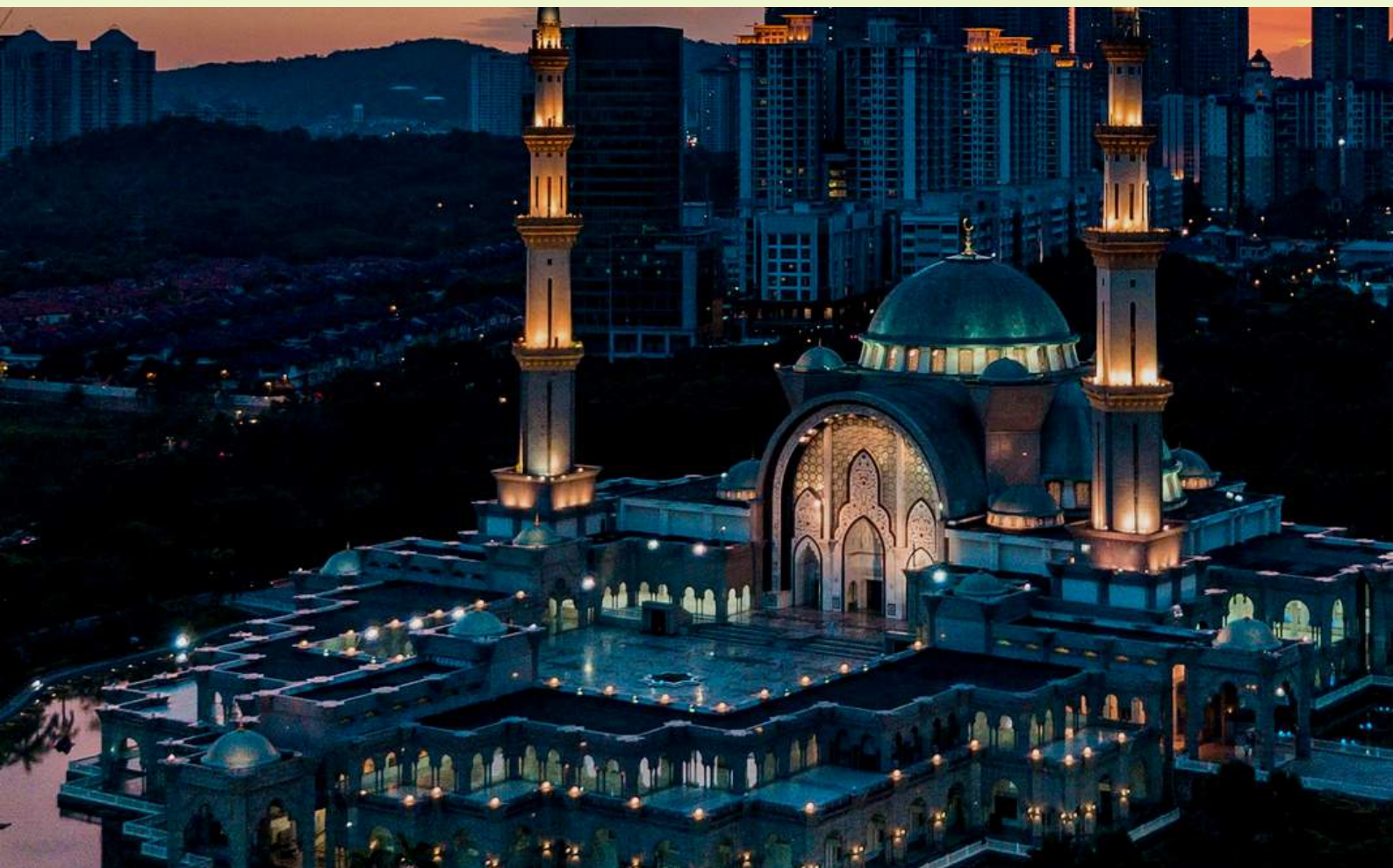




foto: Nazarizal Mohammad

"Perempuan Muslim merupakan salah satu demografi paling kuat di pasar wisata Muslim. Perempuan mencakup 45 persen dari total populasi wisatawan Muslim, dan tidak hanya itu, mereka juga mempunyai pengaruh besar dalam perencanaan perjalanan, terlepas dari kelompok mana mereka berada," dia menjelaskan.

Mengacu pada Kebijakan Pariwisata Nasional 2020-2030, Nizran mencontohkan salah satu strategi utama MOTAC adalah "Praktikkan Pariwisata Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab", di mana tindakan strategis yang diidentifikasi adalah mempraktikkan pembangunan pariwisata inklusif yang mencakup perempuan, pemuda, dan kelompok kurang beruntung, dengan UNSDG.

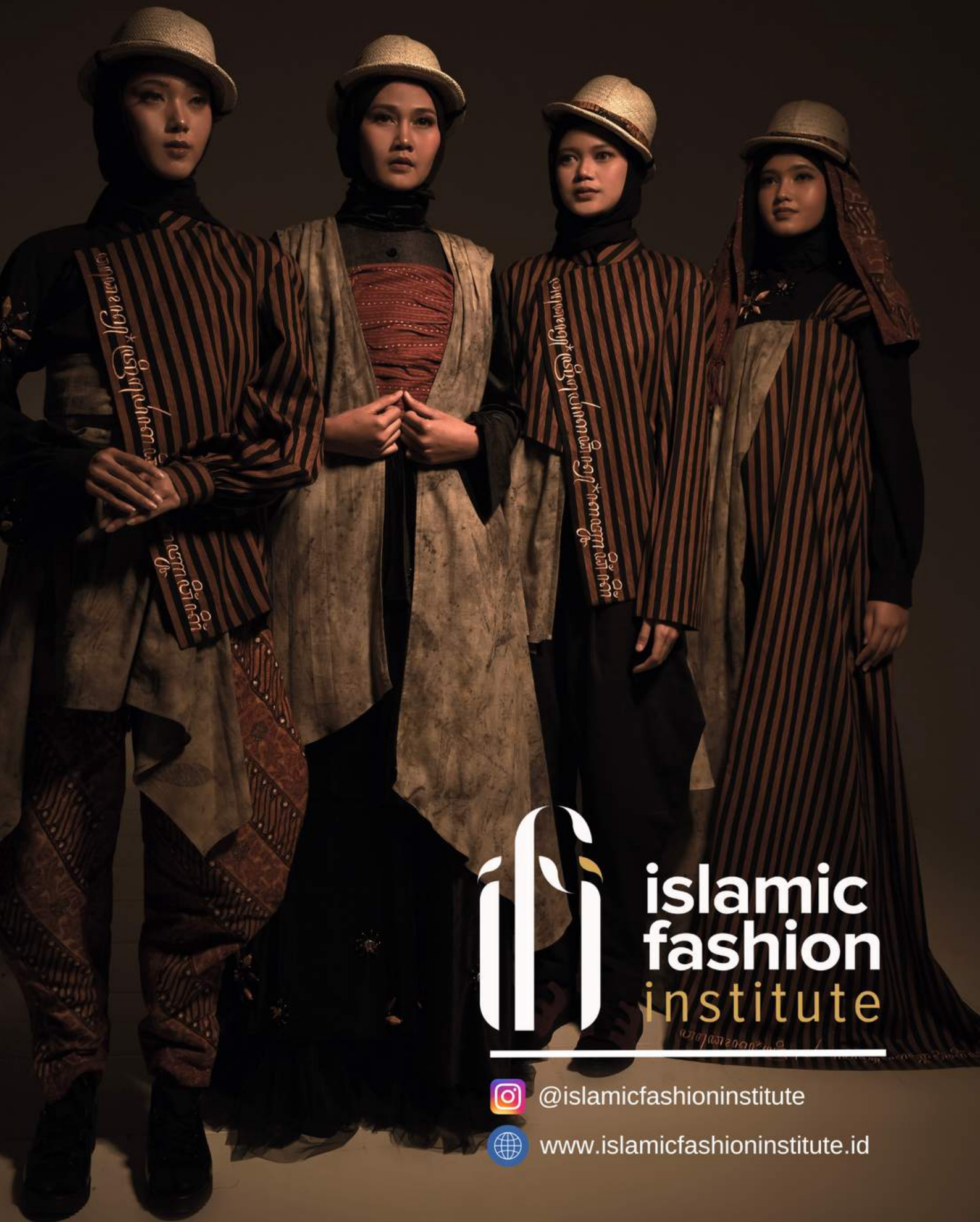
"Masuk akal jika destinasi yang tertarik menjangkau wisatawan Muslim menyadari pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung pasar ini dan memperhatikan beragam kebutuhan dan minat mereka. "Mereka menghargai pilihan untuk memanfaatkan fasilitas yang dipisahkan berdasarkan gender seperti pusat kebugaran dan kolam renang, fasilitas ramah anak, dan bus khusus perempuan di angkutan umum.

Demikian pula, informasi mengenai petunjuk arah menuju spa ramah Muslim dan toko ritel pakaian Muslimah juga akan berguna bagi mereka.

Influencer perjalanan memainkan peran penting dalam mempengaruhi pilihan perjalanan perempuan Muslim. Media sosial, blog perjalanan, dan platform online adalah sumber penting bagi perempuan yang mencari informasi tentang destinasi wisata yang sesuai dengan kepekaan budaya mereka, menawarkan fasilitas ibadah yang sesuai, dan menjamin keamanan.

Seperti wisatawan lainnya, wisatawan Muslim menginginkan liburan bebas stres tanpa diskriminasi dan kendala.

Selain meningkatkan fasilitas bagi perempuan Muslim, Malaysia bertujuan untuk melibatkan lebih banyak penulis perempuan untuk berbagi pengalaman otentik melalui tulisan dan video, memperkuat negara ini sebagai tujuan yang aman dan komprehensif untuk petualangan, relaksasi, dan pemenuhan spiritual.



islamic
fashion
institute



@islamicfashioninstitute



www.islamicfashioninstitute.id



Demo Masak, Mengantar Rendang Mendunia

Paviliun Indonesia di ajang pameran Halal terbesar MIHAS 2023 di lantai 2 MITEC pagi-pagi sudah tercium bau rendang yang lezat. Booth yang di sponsori oleh Bank Indonesia, bank sentral RI ini segera menarik perhatian pengunjung.

Di belakang kompor ada Laurenchia De Richo bersama maminya sedang meracik rendang dari daging giling domba yang dibentuk menjadi bulatan kecil seperti bakso. Ibu dan anak ini kompak menyiapkan bahan untuk icip-icip bagi tamu yang mampir. Tak lama kemudian peserta kegiatan pameran halal terbesar di dunia itu muncul pula di booth BI tersebut lalu masak bersama dengan kompak meski jenis masakan yang dibuat berbeda-beda.

Laurenchia langsung meninggalkan arena masak memberikan kesempatan mami dan teman-teman UMKM masak bersama. "Sebenarnya aku sejak kelas dua SD sudah jualan karena diarahkan mami jadi jualannya mulai dari es mambo, DVD, jadi reseller kosmetik di jalanin sampai jadi ABG (anak baru gede)," kata gadis asal Payakumbuh ini sambil tergelak.

Kini Laurenchia de Richo, 20, tahun tengah mengikuti seleksi Pemuda Pelopor Nasional. Nama yang berasal paduan nama mami dan papi itu agaknya terus membawa keberuntungan ditambah dia juga tipe inovator.

"Aku kan masuk gen Z, tapi generasinya sudah tidak bisa membuat rendang dengan resep otentik. Nah setelah CNN mengakui rendang masakan terenak di dunia, nggak ragu lagi deh bikin bumbu rendang yang otentik dan dijual dalam kemasan menarik " Apalagi, ujanya, orangtua dan dirinya berasal dari Payakumbuh yang branding kotanya adalah The City of Rendang. Maka awalnya Laurenchia membuat bumbu rendang otentik dalam kemasan.

Dia riset dan konsultasi pada seorang profesor di ITB agar kemasannya bisa mempertahankan bumbu tetap segar hingga 9 bulan lamanya. "Akhirnya ketemu teknologinya dan kami pesan ke China. Produsen bumbu rendang kemasan lainnya akhirnya juga pesan pada kami sehingga jadilah kami juga sebagai distribufor kemasan.

Dukungan orangtua akhirnya Laurenchia membuat beragam jenis rendang dari daging sapi, domba, jamur suwir hingga mengobati rindu diaspora Indonesia makan rendang jengkol dengan nama brand Unikayo. Keunggulannya tanpa bahan pengawet, tanpa MSG, bersertifikat halal.

"Rendang Jamur Suir merupakan inovasi terbaru dari Unikayo dan diolah dengan bumbu khas dari Unikayo. Teksturnya kenyal dan meski bahan bakunya jamur tiram, namun begitu dijadikan rendang akan terasa rasanya seperti makan daging sapi.

Bersertifikat PIRT dari Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, cocok disantap oleh anak-anak dan orang tua, tingkat kepedasannya juga standar saja dengan berat 200 gram.

Kepedulian Laurenchia pada rendang juga karena para penjual rendang di warung Padang bukan lagi orang Sumatra Barat asli, tapi justru dari suku Jawa dan Sunda. " Tiap sudut jalan ada warung nasi Padang tapi penjualnya bukan dari Sumatera Barat dari mana rendang itu berasal," katanya prihatin.

Untuk mendorong entrepreneurship orang Sumbar, dia akhirnya memproduksi bumbu rendang dan aneka rendang agar semua pihak mau melestarikannya.

.Mengenai keterlibatannya di MIHAS 2023 untuk yang pertama kalinya, Laursnchia yang berhadapan langsung dengan para pengunjung dengan kemampuan bahasa Inggrisnya mengaku gembira karena tamu selain bisa icip-icip juga sudah paham bahwa rendang masakan terenak di dunia.

"Apalagi aku jelaskan masakanya tidak seperti nenek-nenek kita dulu selama 5 jam. Sekarang cukup satu jam dan dibumbu sudah ada santannya. Amazing kan....."

Sedikitnya tiga calon buyer serius sudah dia dapatkan dari Brunei Darussalam, China dan India, tinggal menindak lanjuti untuk kesepakatan bersama. Unikayo memang tidak sendiri, ada CV Rrstu Mande yang menjual rendang juga di pameran produk halal ini.

Ada juga Sri Yulastuti, produsen rendang dengan brand Uni Tutie yang menjual rendang, bumbu rendang, kalio sapi, rendang kacang merah. rendang paru, rendang jengkol dan belado daging sapi dalam kemasan untuk pasar dalam dan luar negri.

"Laurenchia jadi semangat karena peserta MIHAS datang dari hampir semua benua, jadi kita bisa menjual ke negara Muslim maupun non Muslim," tegasnya dengan optimistis.



Foto: Arie Wahyu



Dunia Islam dan Jaminan Produk Stem Cell Halal dari Cytopeutic

► Bersama Prof Dr Chin Sze Piaw (kiri), clinical & Research Advisor Cytopeutic Sdn Bhd di booth Pusat pameran dan perdagangan (MITEC) di Kuala Lumpur, Malaysia.

Dunia Islam juga mengenal pengobatan Stem cell, salah satu tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi berbagai penyakit di dalam tubuh. Penanaman sel punca baru ini dapat memperbaiki jaringan yang rusak, kata Prof Dr Chin Sze Piaw, clinical & Research Advisor Cytopeutic Sdn Bhd.

Berbicara di booth Cytopeutics Sdn Bhd di lantai tiga MITEC, tempat berlangsungnya pameran produk halal terbesar di dunia, produsen stem cell ini dapat meregenerasi jaringan dengan dengan cara membuatnya dapat beregenerasi.

Jika seseorang yang mengalami kekurangan organ donor, sel punca bisa berdiferensiasi sehingga mampu menumbuhkan jenis jaringan atau organ tertentu.

"Manfaat lainnya yang bisa didapatkan dari tindakan penanaman sel punca adalah dapat mengatasi beberapa penyakit kardiovaskular. Saat sel ini disuntikkan ke dalam tubuh, jaringan pembuluh darah dapat terbentuk, bahkan kualitasnya sama dengan pembuluh darah alami. Dengan begini, penyakit kardiovaskular bisa teratasi dengan baik," jelasnya..

Dokter juga dapat menggunakan tindakan stem cell untuk mengatasi penyakit otak, seperti Parkinson dan Alzheimer. Kerusakan yang terjadi pada sel otak menyebabkan gerakan otot yang tidak terkontrol. Nah, sel punca dapat mengisi kembali jaringan otak yang rusak. Bahkan, tindakan pengobatan ini cukup efektif untuk dilakukan dengan tingkat kesembuhan yang cukup tinggi.

"Jadi cara kerja dari terapi stem cell yang disebut juga sel punca atau sel induk ini bisa mengatasi beberapa penyakit yang bisa diatasi dengan tindakan tersebut termasuk kanker," tambahnya.

Sel induk merupakan sel yang memiliki fungsi khusus pada tubuh. Bagian kecil pada tubuh ini dapat membelah diri untuk membentuk lebih banyak sel yang disebut juga dengan sel anak.

Lalu, sel anak ini dapat menjadi sel induk baru dengan fungsi yang lebih spesifik. Contoh dari sel anak yang menjadi sel induk adalah sel darah, sel otak, sel otot jantung, atau sel tulang.

Kehadiran perusahaannya Cytopeutic Sdn Berhad di pameran halal MIHAS 2023 adalah untuk lebih mempopulerkan terapi stem cell ini pada masyarakat dunia karena perusahaannya, Cytopeutics® adalah penyedia sel induk mesenkim (MSC) dan pemenang banyak penghargaan dan terpercaya untuk uji klinis dan pengobatan di kawasan Asia-Pasifik.

Dengan hampir dua dekade penelitian dan pengembangan berbasis bukti, upaya bersama dengan para ilmuwan di seluruh dunia, Cytopeutics® juga merupakan penelitian terdepan yang mengeksplorasi potensi imunoterapi multiseluler, termasuk sel pembunuh yang diinduksi sitokin (CIK) dan makrofag M2 terpolarisasi, jelas. Prof Dr Chin Sze Piaw bersemangat.

"Jadi kami adalah produsen Sel Punca Mesenchymal pertama yang berasal dari perawatan pusat di dunia yang telah disahkan Halal menurut Syariah oleh International Islamic Fiqh Academy (IIFA) & Shariah Compliance oleh Jabatan Pembangunan Islam Malaysia (JAKIM).Akademi Fiqh Islam Internasional IIFA,"

Kunjungan resmi Yang Mulia Prof. Koutoub Moustapha Sano, Sekretaris Jenderal International Islamic Fiqh Academy (IIFA), pada tanggal 7 Desember 2022 ke Cytopeutics Research.

Usai kunjungan tersebut, Prof. Koutoub telah melakukan pertemuan yang dihadiri seluruh departemen dan divisi di Akademi Fiqh Islam, guna memberikan fatwa dan kesimpulan pengobatan sel induk Sitopeutik berdasarkan berbagai ayat Alquran dan Hadits.

Pada tanggal 2 Januari 2023, surat pengesahan resmi telah diserahkan kepada Cytopeutics, yang menyatakan bahwa tidak ada batasan Syariah dalam pengambilan sel dari tali pusat untuk digunakan dalam perawatan medis, asalkan izin tersebut. diperoleh dari orang tua, wakilnya atau instansi terkait.





▶ **Prof Dr Chin Sze Piaw, clinical & Research Advisor
Cytopenic Sdn Bhd.**
(sumber foto: <https://www.cytopenics.com>)

"Oleh karena itu, setelah kami memenuhi seluruh persyaratan tersebut, maka diperbolehkan secara syariah untuk menjalani pengobatan dengan menggunakan metode inovatif terapi sel induk Cytopenics. Perawatan Cytopenics Stem Cell secara resmi disahkan oleh International Islamic Fiqh Academy (IFA) pada tanggal 29 Januari 2023 (7 Rajab 1444) sebagai Halal menurut Syariah," ungkapny.

Peristiwa penting ini secara resmi memungkinkan kita untuk diakui oleh 57 negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Halal Menurut Syariah, status halal dari pengobatan sel punca penting bagi banyak konsumen Muslim karena memastikan bahwa pengobatan tersebut diperbolehkan, halal dan bersih (sesuai dengan hukum Islam).

Jadi, tegasnya, semua proses telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, memberikan jaminan kemurnian dan kualitasnya dan yang paling penting telah disahkan oleh Halal International Islamic Fiqh Academy (IIFA) sebagai Sesuai Syariah.

Produk sel induk yang di tawarkan ditinjau, disetujui, dan diawasi oleh Penasihat Syariah, Internal Syariah Independen yang sangat dihormati dan mengawasi seluruh pekerjaan lembaga untuk memastikan kepatuhan terhadap standar Kepatuhan Syariah di seluruh rantai pasokan dan proses secara keseluruhan.

"Semua layanan kami memenuhi standar internasional yang disyaratkan, dan menawarkan harga yang kompetitif dan kepatuhan terhadap peraturan yang ketat oleh Badan Pengatur Farmasi Nasional (NPRA)," kata Prof Dr Chin Sze Piaw.

Dia yakin konsumen akan memilih Cytopenics karena halal hukumnya wajib bagi Umat Islam dan diutamakan bagi Non-Muslim, punya akreditasi Internasional dari organisasi yang diakui oleh negara-negara Mayoritas Muslim serta ada Jaminan kualitas, keamanan & keberlanjutan, tegasnya.

"Jadi produk halal kami adalah brand yang mewakili Kemurnian & Standar Produksi yang Lebih Tinggi," kata profesor ini meyakinkan.



MIHAS 2023: Alibaba.com Luncurkan Laporan Industri Halal, Tren & Pola Pembelian

Alibaba.com, platform e-commerce B2B global terdepan, untuk pertama kalinya merilis Laporan Industri Halal yang bertujuan untuk memaparkan tren industri bisnis terbaru bagi para penjual di platform Alibaba.com.

Laporan komprehensif ini mencakup analisa mendalam tentang tren konsumsi global dan perkembangan produk Halal dalam pasar e-commerce B2B.

Dalam Laporan Industri Halal Alibaba.com 2023, yang dipublikasikan bekerja sama dengan Malaysia External Trade Development Corporation (MATRADE), Indonesia menempati peringkat ke-7 sebagai negara dengan basis pembeli produk Halal terbesar di dunia, dan peringkat pertama di wilayah Asia Tenggara.

Negara-negara yang menempati peringkat 1-6 adalah: Amerika Serikat, Pakistan, Bangladesh, Mesir, Inggris, dan Arab Saudi.

Tidak hanya menonjol sebagai negara dengan basis pembeli yang besar, Indonesia juga diakui sebagai salah satu pemasok utama produk Halal karena negara ini memiliki warisan Islam yang kaya dan pemahaman budaya yang mendalam.

Alibaba.com Halal Industry Report 2023 menggarisbawahi beberapa temuan menarik dari analisa tren dan pola pembelian konsumen di seluruh dunia, yang dapat bermanfaat bagi para pengusaha Indonesia yang ingin memasuki pasar global.

Berdasarkan laporan Alibaba.com, produk Halal yang mencatatkan pertumbuhan tertinggi dari segi pembelian adalah: pakaian tradisional Muslim, syal, skincare, dan cemilan Halal. Naiknya permintaan terhadap pakaian Muslim ini didorong oleh populasi Muslim yang terus bertambah dan keinginan untuk berpakaian sopan sesuai budaya.

Selain itu, pembelian kerudung dan syal juga mengalami peningkatan, bukan hanya di kalangan wanita Muslim, tetapi juga di kalangan non-Muslim yang menyukai gaya dan fleksibilitas dari syal sebagai aksesoris.

Sementara itu, di industri perawatan kulit, permintaan akan produk bersertifikat Halal ikut naik seiring dengan keinginan pembeli untuk menggunakan opsi yang alami dan natural.

Konsumen, baik Muslim maupun non-Muslim, mencari produk perawatan kulit yang bebas dari alkohol, bahan-bahan berbasis hewan, dan zat-zat terlarang lainnya, sehingga produk perawatan kulit bersertifikat Halal menjadi pilihan yang populer.

"Indonesia jelas memiliki keunggulan di pasar produk Halal karena negara ini memiliki populasi yang besar, standar produk yang ketat, dan banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang tersebut," kata Roger Luo, Head of Southeast Asia, Alibaba.com.

"Dengan kemajuan teknologi, peluang penjualan online kini semakin mudah dijangkau. Kami pun mendorong para pengusaha Indonesia untuk memanfaatkan peluang ekspor yang tersedia melalui platform digital seperti Alibaba.com untuk berekspansi ke pasar baru."

Bank Indonesia sendiri memperkirakan bahwa sektor Halal Value Chain (HVC) di Indonesia yang meliputi pertanian, makanan dan minuman halal, fesyen muslim, serta pariwisata ramah muslim akan tumbuh 4,5-5,3% pada tahun 2023.

Angka ini diestimasikan mampu menyumbang lebih dari 25% perekonomian negara. Sebagai bentuk keseriusan dalam mengembangkan potensi sektor halal,

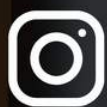
Kementerian Perindustrian (Kemenperin) juga telah memasukkan agenda Pemberdayaan Industri Halal dalam Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden nomor 74 tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional tahun 2020 – 2024.

Sebagai pasar B2B yang dirancang untuk UKM, Alibaba.com siap membantu para pelaku UKM eksportir di Indonesia dengan serangkaian layanan komprehensif, seperti manajemen toko online, dukungan terjemahan, pemasaran digital, dan analisis platform.





N NINA NUGROHO



@ninanugrohoofficial



ninanugroho.com

NO 1 LIP
MAKE UP
DI INDONESIA*

Wardāh

LIP MATTE CREAM

CURATED COLORS
FOR YOUR
PERSONAL BEAUTY

INSPIRED BY THOUSANDS OF SKIN TONES

DRY FREE

SPF 20 PA++

NEW
PACK



* Wardah, Pilihan Kosmetik No. 1 Wanita Indonesia berdasarkan penelitian lembaga riset internasional independen di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Jogja, Makassar) terhadap 1500 wanita umur 15- 50 tahun pada tahun 2020 untuk kategori kosmetik dan perawatan wajah.



Ina Kisera: Berani Menerima Tantangan Suami Berbuah Penghargaan MURI

Namanya Ardhina Dwiyanti, biasa dipanggil Ina Kisera karena Kisera nama brandnya. Produknya yang unik yaitu dari setiap lembar hijab yang dibuatnya bisa muncul 4 warna sehingga pemakainya bisa gonta-ganti warna kerudung (hijab).

Kok bisa? ucapan itu kerap muncul begitu membuka kerudung segi empat yang dipajangnya di booth paviliun Indonesia di Malaysia International Halal Showcase, Ina hanya melemparkan senyum ketika diburu pertanyaan kok bisa, kok unik sih, kok motif hiasannya juga bisa macam-macam?

Percakapan kami terhenti dengan datangnya buyer (pembeli) yang menawarkan untuk memasok kain untuk produk Kisera. Terlibat pembicaraan bisnis sejenak dan saling tukar kartu nama dengan dua tamu pria berwajah Timur Tengah itu, wajah Ina berseri.

"Suami saya Indra, orang nya pendiem banget, senengnya di belakang panggung nggak mau diekspos. Dari dialah saya tertantang untuk berinovasi hingga akhirnya keunikan membawa berkah penghargaan MURI di usia ke tiga tahun pada 2021" kata Ina.

Dia bercerita, ketika merajuk pada suami untuk berbisnis kerudung maka Indra langsung bersungguh-sungguh untuk memenuhi keinginannya. Namun bak seorang coach, Indra menyiapkan mental sang istri agar memiliki produk yang punya keunikan sendiri.

"Di pasaran sudah banyak yang memproduksi jilbab, tapi apa yang membedakan produk mama dengan produk dari brand-brand yang sudah tersohor duluan? apa keunikan dan inovasinya? Kalau memang unik saya akan modalin dari A sampai Z," begitu kira-kira dialog pasangan suami-istri itu.

Ardhina Dwiyantri merasa tertantang dengan bimbingan sang suami dan melakukan ujicoba dari inovasi dan kreasi uniknya selama 9 bulan hingga akhirnya diluncurkan brand kerudung Kisera pada bulan Agustus 2018 dengan inovasi teknik printing sublim.

"Produk saya mampu mewarnai sehelai kerudung dua warna di satu permukaan sehingga total bolak-balik bisa mencapai 4 warna tanpa ada warna yang saling tembus menyeberang ke permukaan lain," kata wanita cantik dan saleha ini.

Kisera melesat dengan melipatgandakan 2 sisi tersebut menjadi 4 wajah sehingga Kisera bisa menyebut inovasi mereka dengan "4 in 1 Hijab. Ardhina mengembangkan eksperimen ini hingga mencapai double side printing yang sesuai dengan yang diinginkan.

Sejak itu Kisera menjadi UMKM yang rajin ikut pameran bersama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung (Disdagin) dan dari pameran ke pameran itulah serta dari pembinaan pemkot Bandung akhirnya Kisera terus naik kelas meningkatkan mutu desain, kreativitas dan sudah terdaftar dan mendapat hak paten dari HAKI, kemudian sertifikasi dari lembaga Tras & Co dengan kategori "Pertama di Indonesia".

Ina rajin bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak dan tidak ragu untuk merayakan prestasi-prestasinya lewat show tematik saat menghadirkan series terbaru yang terdiri dari pengembangan seri Mouska dan Noura, Qiana, dan Raiya.

Keunikan Qiana ini adalah handrawing atau digambar menggunakan tangan. Tim Kisera membutuhkan waktu setahun untuk menggambar 10 seri kota di Indonesia yang ada di kerudung seri 10 kota di Indonesia, jelas Ina.

"Waktu yang cukup lama ini karena design kerudungnya dibuat dengan hasil menggambar manual yang kemudian dicetak dalam bentuk printing,"

Hadir di MIHAS 2023 Kuala Lumpur untuk pertama kalinya menjadi kebanggaan tersendiri karena terpilih untuk mengisi paviliun Indonesia di pameran produk halal terbesar di dunia.

"Sangat bersyukur dengan terpilihnya Kisera untuk mewakili Indonesia di pameran Internasional dan saya benar-benar bertemu dengan saudara Muslim dari berbagai belahan dunia di satu atap, inshaa allah berkah dan Kisera bisa mendunia.

Terima kasih atas bantuan semua pihak di jajaran pemerintahan dan teman-teman sesama UMKM sehingga Indonesia berjaya," tutupnya dengan sumringah.



Ardhina Dwiyantri (kanan) saat melayani kustomer dari manca negara di MIHAS 2023.



Taiwan Jaring Wisatawan Muslim Indonesia Wisata ke Tri-Mountain

Tri-Mountain National Scenic Area Headquarters menghadirkan kampanye 'Tri-Mountain Multiple Surprise' untuk memperkenalkan destinasi wisata di wilayah Tri-Mountain National Scenic Area Taiwan, hari ini.

Mengusung konsep slow travel atau perjalanan wisata yang santai, Tri-Mountain memadukan pesona alam, lezatnya kuliner, serta kekayaan budaya yang ikonik dan penuh kejutan sehingga para wisatawan Muslim dapat menikmati pengalaman perjalanan berkualitas.

Director of Tri-Mountain National Scenic Area Headquarters, Tourism Administration, Ministry of Transportation and Communications of Taiwan Tsao Chung-Yu mengatakan pesona Tri-Mountain merupakan salah satu Taiwan's gem.

"Kami melihat banyak wisatawan mancanegara ingin berkunjung ke destinasi wisata yang autentik berkonsep slow travel, dan Tri-Mountain adalah jawaban yang mereka cari," kata Tsao saat jumpa pers di Hotel Des Indes, Menteng.

Dia mengaku bulan lalu ikut menjadi peserta sebuah Kompas travel fair dan telah mempromosikan 'Tri-Mountain Multiple Surprise' dalam buku cetak maupun digital dan ternyata respons traveler Indonesia bagus. "kami datang lagi untuk fokus meningkatkan kualitas pariwisata yang ramah Muslim bagi wisatawan Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Bahkan kali ini rombongan setelah jumpa pers melakukan B to B dengan kalangan industri pariwisata di hotel Des Indes ini," tambahnya.

Foto: zauganize

Mempertimbangkan wisatawan Muslim, kami juga menghadirkan halal tourism agar para wisatawan dapat menikmati liburan sambil beribadah dengan tenang," ujar Tsao Chung-Yu.

Biro Pariwisata Taiwan fokus pada peningkatan kualitas pariwisata Taiwan yang ramah bagi wisatawan Muslim. Pihaknya berupaya meningkatkan kunjungan wisatawan Muslim di Taiwan melalui perencanaan strategis, termasuk mendorong pelaku usaha lokal Taiwan untuk menerapkan sertifikasi Halal.

"Ke depan untuk mempromosikan Tri Mountain yang ramah Muslim ini kami akan membawa pers Indonesia untuk Famtrip sehingga bisa membantu kami untuk mempromosikan paket wisata Tri Mountain ini," kata Tsao Chung-Yu.

Mengenai Tri-Mountain National Scenic Area Taiwan dia menjelaskan bahwa areanya terhubung dengan kawasan Lion's Head Mountain, Lishan, dan Baguashan, meliputi wilayah administratif Taiwan Tengah termasuk Hsinchu, Miaoli, Taichung, Changhua, Nantou, dan 18 kota kecil lainnya dengan luas 77.512 hektar.

Terletak di iklim yang bersahabat dan sumber daya yang berlimpah di Taiwan Tengah, Tri-Mountain National Scenic Area memiliki topografi yang beragam, termasuk pegunungan tinggi, danau, ngarai, bukit, dan air terjun. Dengan visitors centers yang lengkap serta jalur jalan setapak dan jalur sepeda yang komprehensif, para wisatawan dapat dengan mudah memanjakan diri dengan kekayaan flora dan fauna.

"Tri-Mountain memadukan pesona alam, kelezatan kuliner, serta kekayaan budaya yang ikonik dan penuh kejutan sehingga para wisatawan dapat menikmati pengalaman perjalanan berkualitas,"

Pihaknya juga menggandeng YouTubers Kenneth Chandra dan Gratiana Lianto (Ken & Grat) mendukung langkah Biro Pariwisata Kementerian Transportasi dan Komunikasi Taiwan yang menetapkan tahun 2023 sebagai momentum untuk meningkatkan dan menarik wisatawan mancanegara, termasuk Indonesia.

Upaya ini sejalan dengan data UNWTO, World Tourism Barometer yang mencatat peningkatan pergerakan wisatawan global sebanyak 235 juta turis atau dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2022.

Mempertimbangkan wisatawan Muslim, pihaknya juga menghadirkan halal tourism agar para wisatawan dapat menikmati liburan sambil beribadah dengan tenang, tutup Tsao Chung-Yu dalam jumpa persnya.



Lishan Visitor Center



Director of Tri-Mountain National Scenic Area Headquarters, Tsao Chung-Yu



Foto: apertus.aero

Destinasi Ramah Muslim Hokkaido, Jepang, Perkenalkan Destinasi Tokachi

Hokkaido adalah wilayah paling luas di bagian utara Jepang. Tempat ini memiliki beragam destinasi menarik yang dapat menjadi pilihan bagi para pelancong dari luar negeri dan bagi wisarawan Indonesia juga menjadi salah satu tujuan wisata ramah Muslim.

Di Malaysia Internasional Halal Showcase (MIHAS) 2023 pada 12-15 September pekan lalu, booth Hokkaido memperkenalkan Tokachi sebuah distrik yang berada di wilayah Hokkaido dan menjadi tujuan wisata ramah Muslim yang baru.

"Bekerjasama dengan Kedah, Malaysia, keduanya sama-sama menjadi daerah pertanian yang dapat dikunjungi wisatawan dengan toko-toko dan restoran halal dan cocok untuk kegiatan wisata yang santai," kata Satomi Tachibana, kondultan dan Kotdinator TTS Corp.

Dia mengatakan kunjungan wisatawan Muslim ke Hokkaido telah menginspirasi untuk memperkenalkan kota Obihiro, Tokachi untuk memperpanjang lama tinggal wisatawan di Hokkaido Obihiro merupakan sebuah kota yang terletak di subprefektur Tokachi, Hokkaido dan merupakan satu-satunya kota besar yang ada di wilayah Tokachi.

"Dari Airport Haneda, Tokyo penerbangan ke Obihiro, Tokachi selama 1 jam 45 menit dan banyak spot untuk turis serta event di Obihiro ini," kata Satomi Tachibana.

Di acara MIHAS ke 19 pekan lalu, pihaknya menyediakan brosur Muslim Friendly Guide dan banyak mendapat perhatian dari pengunjung karena lengkap dengan daftar restoran halal, kafetaria universitas Seikyo sampai supermarket yang menyediakan produk-produk halal.

"Di wilayah Tokachi yang paling unik adalah lomba balap kudanya yang disebut Banei Horce Racing, ada padang rumput yang luas, istana pembustan anggur, naik balon udara, rafting di sungai, mengunjungi taman-taman bunga," ungkapnya.

Menu-menu sayuran organik, beragam hidangan ikan hingga makanan India dan Nepal juga tersedia di Obihiro. Brosur dilengkapi daftar akomodasi seperti Sahoro Resort Hotel, tambahnya.

Pengalaman lainnya adalah naik balon udara dan mengikuti festival-festival, ke pasar pertanian dan pasar tradisional lainnya dan saat musim dingin tiba di bulan Januari - Febuari bisa melihat desa-desa berselimut salju, danau membeku dan aneka atraksi lainnya.

Melihat respons pengunjung dan larisnya brosur Ramah Muslim yang disebarnya, dia optimistis sepanjang tahun Tomachi akan menjadi destinasi wisata yang menarik banyak kunjungan wisatawan.





Melongok Kampung Islam Loloan, Bali, Mutiara yang Terpendam

Tiba jelang magrib di Desa Loloan Timur setelah perjalanan panjang dari homestay Maya Rustic di Uluwatu ke Negara, di kabupaten Jembarana Bali nyaris makan waktu 6 jam perjalanan karena macet akibat arus mudik.

Tiba di desa Loloan jelang Lebaran 2023, April lalu, kedatangan saya sudah diarahkan oleh Muhtazinin, seorang tokoh pemuda setempat yang suka dipanggil kaling atau kepala lingkungan sehingga sore itu begitu tiba langsung diarahkan untuk ke rumah Iis atau Istiqomah, salah satu penggerak kaum wanita yang giat berorganisasi.

Saat mandi sore di rumah panggung milik Isqtqomah jadi nikmat sekali dengan air yang dingin dari sumur peninggalan warga keturunan suku Bugis Bone ini.

Sambil menikmati siraman air, jelas terdengar suara lantunan ayat suci dari Masjid Baitul Qodim, sebuah mesjid yang didirikan pada tahun 1679 oleh seorang ulama yang berasal dari suku Bugis dari Buleleng bernama Haji Yassin.

Beliau lalu ke Timur Sungai, dan mendirikan Masjid di tepi sungai Ijo Gading. Suara azan, qamat, khataman quran dan shalawat terdengar sepanjang hari di saat Ramadhan ditengah masyarakat yang 100% beragama Islam.

Ditemani Naila, keponakan Istiqomah tempat saya tinggal di kampung Loloan Timur, kami berjalan kaki 100 meter dari rumah untuk memburu takjil buka puasa di jalur utama jalan desa Loloan yang terdiri dari kampung di Loloan Timur dan Loloan Barat.

Para pedagang berjualan kue takjil, kolak, lupis, ketan saus duren dan makanan lainnya tersedia di trotoar sisi kiri dan kanan jalan dan banyaknya pembeli menggunakan motor membuat kemacetan.

Aktivitas pertama ini membuat minat saya untuk tinggal sejenak di kampung Loloan Timur pada akhir Ramadhan makin besar dan mempersiapkan diri memasuki 'Lorong Waktu'. Ya lorong waktu karena desa ini menyimpan banyak cerita sejarah.

Loloan Timur merupakan sebuah perkampungan Muslim yang unik, perpaduan budaya Bugis, Melayu, dan Bali. Kampung ini menjadi bukti toleransi umat beragama di pulau bali sejak dahulu.

Bahkan, keberadaan kampung muslim yang satu ini, dapat ditelusuri sejak 400 tahun lalu. Memang untuk menikmati wisata halal di kampung Islam ini perlu memasuki lorong waktu karena Bali dikenal sebagai pulau yang dihuni oleh mayoritas Hindu, tetapi ternyata terdapat pula masyarakat Muslim yang telah berabad lamanya menghuni pulau Bali dan hidup berdampingan dengan masyarakat Hindu.



Bali yang dikenal dengan desa-desa wisatanya yang banyak dikunjungi turis tidak menjadikan Loloan dan desa-desa Islam lainnya di Bali sebagai desa wisata.

Padahal kalau keberadaan desa Loloan ini menjadi destinasi wisata untuk menarik kunjungan Wisman dari negara-negara Teluk (GCC) maupun dari negara Islam yang tergabung dalam OKI pastinya bisa mempercepat pemulihan pariwisata pasca pandemi COVID-19.

HUBUNGAN DAGANG

Agama Islam masuk ke Bali khususnya wilayah Jembrana, berawal dari datangnya para pelaut Bugis yang melakukan hubungan dagang. Melalui hubungan dagang inilah agama Islam diperkenalkan ke masyarakat Bali dan berkembang secara damai.

Gelombang masuknya agama Islam ke Bali menunjukkan intensitas yang tinggi pada tahun 1667 setelah terjadi perang Makassar dimana para pedagang dan bangsawan Bugis-Makassar meninggalkan daerahnya untuk menghindari diri dari kejaran Belanda dan akhirnya mendarat di Badung, Buleleng dan Jembrana.

Ketiga daerah ini kemudian menjadi pusat kekuatan orang-orang Bugis di Bali. Hingga saat ini masyarakat Muslim paling banyak terdapat di Badung, Buleleng dan Jembrana. Masuknya Islam ke Jembrana terjadi dalam dua tahap.

Berdasarkan sumber-sumber lokal dan tulisan-tulisan milik Datuk Haji Sirad mengungkapkan bahwa datangnya orang-orang Islam dari Bugis-Makassar pada saat-

-terjadi peperangan antara Makassar dengan VOC (Belanda). Dikisahkan bahwa setelah Makassar jatuh ke tangan VOC pada tahun 1667, Belanda menjanjikan hadiah sepuluh ribu ringgit bagi siapa saja yang berhasil menangkap eskadron perahu-perahu keturunan Sultan Wajo.

Para pelaut Bugis keturunan sultan Wajo ini sulit tertangkap oleh Belanda dan bersembunyi di teluk Prampang Blambangan.



Pada tahun 1669 Daeng Nakhkoda hijrah ke Bali dan mendarat di Air Kuning dan menetap sementara di daerah yang mereka namakan kampung Bali. Mereka kemudian melayari sungai besar berbelok-belok arah utara, kiri, kanan penuh hutan dan buaya.

Setelah mengetahui bahwa daerah yang mereka tempati adalah bagian kerajaan Jembrana di bawah kekuasaan Arya Pancoran, mereka meminta izin untuk menetap dan berdagang di pelabuhan yang bernama Bandar Pancoran.

Orang-orang Bugis itulah yang pertama kali memperkenalkan ajaran agama Islam kepada masyarakat Jembrana yang beragama Hindu yang mana terdapat pula seorang keluarga Gusti Ngurah Pancoran memeluk agama Islam.

Cerita dari Muhtazinin yang didapatnya secara lisan dan buku sejarah serta dari skripsi-skripsi para mahasiswa yang menulis tugas akhir tentang Loloan ini terus berlanjut dan pada tahap kedua.

Di pantai Air Kuning mendarat pula beberapa perahu Bugis yang kemudian meminta izin raja untuk menetap, berkebun kelapa dan mencari ikan serta menolong masyarakat yang terkena penyakit.

Mereka adalah Mubaligh Islam yang terdiri dari Haji Shihabuddin (asal Buleleng Suku Bugis), Haji Yasin (asal Buleleng suku Bugis), Tuan Lebai (asal Serawak suku Melayu) dan Datuk Guru Syekh (suku Arab).

Tak lama kemudian, di pantai Air Kuning datang iring-iringan perahu layar bersenjata meriam yang merupakan sisa eskwadron Sultan Pontianak di bawah pimpinan Syarif Abdullah Bin Yahya Maulana AL Qodery yang meninggalkan Pontianak setelah jatuh ke tangan Belanda.

Mereka kemudian menyusuri sungai Ijo Gading. Syarif Abdulah dan anak buahnya yang berasal dari Pahang, Trengganu, Kedah, Johor dan beberapa keturunan Arab, takjub oleh keindahan pemandangan sungai yang berliku-liku dan berkelok-kelok dan berteriak memberi komando kepada anak buahnya dalam bahasa Kalimantan "Liloon" (berbelok-belok).



Anak buahnya kemudian menamakan sungai ini dengan nama Liloan dan kemudian sejarah menjadi nama perkampungan Loloan. Syarif Abdullah yang dikenal dengan nama syarif Tua menjadi pemuka Islam yang disegani di Jembrana dan bersama laskarnya menjadi kekuatan yang menentukan kerajaan Jembrana.

Berdasarkan sejarah tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Loloan merupakan keturunan masyarakat pendatang penyebar agama Islam permulaan di Bali. Masyarakat pendatang tersebut diberikan suatu wilayah (sekarang Loloan) dan membentuk citra lingkungan baru dengan mengangkat pola wujud rumah sesuai dengan asal tradisinya yaitu rumah panggung.

RUMAH PANGGUNG

Rumah panggung merupakan rumah yang tidak berdiri di atas tanah melainkan disokong atau didukung oleh sejumlah tiang-tiang vertikal. Nuansa Islam sangat tampak dalam desain rumah panggung di Loloan.

Simbol ke-Islaman seperti tulisan kata Allah dan Muhammad menghiasi dinding rumah panggung di Loloan. Hal inilah yang menyebabkan rumah panggung Loloan khas karena berbeda dengan rumah-rumah permukiman di Bali lainnya sekaligus menjadi ciri arsitektur Islam di Jembrana.

Rumah panggung dibangun karena dapat beradaptasi dengan kondisi alam Loloan yang dekat dengan sungai Ijo Gading. Sebelum dibangun permukiman, sekitar tahun 1700 sungai Ijo Gading pernah meluap dan mengakibatkan banjir.

Bagian bawah rumah panggung yaitu bagian kolong dapat tetap menyerap atau dilalui air. Rumah panggung juga dipilih karena dapat mengantisipasi serangan binatang buas seperti buaya yang banyak terdapat di sekitar sungai Ijo Gading pada saat itu.



Foto: @kampungloloan

BASE LOLOAN

Nah panjangkan ceritanya dan sangat menarik. Saat berada diantara warga Loloan Timur yang tengah memilih takjil untuk berbuka puasa dan mengobrol santai, maka sadarlah saya bahasa yang dipakai oleh masyarakat kampung Loloan bukanlah bahasa Bali, bukan bahasa Melayu ataupun bahasa Bugis. Mereka menyebut bahasa tersebut sebagai 'Base Loloan'.

Rumah panggung tempat saya tinggal selama di kampung ini adalah bukti sejarah dan tradisi-tradisi yang masih terus dilestarikan, membuat saya yakin tempat ini secara khusus bakal menawarkan keramahan yang begitu besar kepada para wisatawan mancanegara maupun domestik.

Apalagi wisatawan Muslim akan mudah menjumpai tempat makan halal yang murah meriah. Seharusnya para pemudik dari Pulau Bali atau sebaliknya dari Pulau Jawa menuju Pulau Bali sebenarnya bisa mampir ke desa Loloan Timur dan Barat, menyusuri jejak masuknya Islam di Pulau Dewata, khususnya di Kabupaten Jembrana, Bali.

Sayang, Loloan dan kampung-kampung Islam lainnya di Bali masih menjadi 'Mutiara Terpendam'. Kelurahan Loloan Timur yang terletak di dataran rendah dengan luas wilayah mencapai 434 Ha atau 0,5% dari Luas Kabupaten Kota Jembrana yaitu 84.180 Ha bahkan letaknya tidak jauh dari Pelabuhan Gilimanuk, pintu gerbang laut pulau dewata ini.

Selain Loloan, Bali sebagai Pintu Gerbang Utama pariwisata Indonesia, memiliki kampung Muslim yang ikonik yaitu Kampung Gelgel, misalnya adalah desa yang berada di kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, provinsi Bali.

Di Kampung Gelgel terdapat masjid tertua di Bali, Nurul Huda, yang dibangun oleh pengawal Muslim yang mengiringi Dalem Waturenggong sepulangnyanya dari Majapahit. Itulah sebabnya, daerah ini dikenal pula sebagai Kampung Islam. Kampung ini terkenal dengan sejarah Islamnya yang penuh dengan perjuangan dan pembelajaran dari ulama berskala internasional dan nasional yang telah membangun pondasi kuat keagamaan bagi masyarakat muslim di Bali.

Selain Gelgel, ada kampung Islam lainnya yaitu Kampung Kepaon di Denpasar, Kampung Pegayaman, Buleleng, Kampung Kecicang Islam, Karangasem. Keberadaan kampung-kampung Islam ini menguatkan Prov. Bali sebagai destinasi wisata utama karena ke empat kampung Islam dengan keunikan budaya hasil akulturasi budaya berabad-berabad itu bisa menjadi daya tarik untuk menjaring wisman ke Bali.





POTENSI SEBAGAI DESA WISATA

Ironis memang disaat banyak desa wisata di Bali yang sudah memenangkan penghargaan internasional. Namun Pemprov Bali belum satupun menjadikan kampung-kampung Islam di Bali sebagai Desa Wisata. Padahal perhatian dan pengembangan Halal Tourism di ke empat kampung Islam ini perlu mengacu pada serangkaian kriteria UNWTO agar dapat memperkuat daya saing pariwisata Bali.

World Tourism Organization (UNWTO) sejak 2021 memberikan penghargaan bagi desa wisata terbaik dunia mengingat dampak berganda aktivitas pariwisata sebagai pendorong pembangunan, peluang baru untuk pekerjaan dan pendapatan masyarakat desa sambil melestarikan dan mempromosikan nilai dan produk berbasis komunitas.

Inisiatif ini juga mengakui desa atas komitmen mereka terhadap inovasi dan keberlanjutan dalam semua aspeknya – ekonomi, sosial dan lingkungan – dan fokus pada pengembangan pariwisata sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun 2022, total 32 desa dari 18 negara di lima wilayah dunia diberikan penghargaan tersebut. Desa-desanya tersebut dievaluasi oleh Dewan Penasihat independen berdasarkan serangkaian kriteria yang mencakup sembilan bidang:

Yaitu mencakup Budaya dan Sumber Daya Alam, Promosi dan Konservasi Sumber Daya Budaya, Keberlanjutan Ekonomi, Keberlanjutan Sosial, Ketahanan lingkungan, Pengembangan Pariwisata dan Integrasi. Rantai Nilai, Tata Kelola dan Prioritas Pariwisata, Infrastruktur dan Konektivitas, dan Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan.

Saat melakukan kunjungan ke kampung-kampung Islam di Bali satu minggu jelang Hari Raya Idul Fitri, maka para pemuda setempatnya umumnya sudah memahami misalnya desa memiliki objek menarik bisa dari sisi alam, seni, atau budaya masyarakat yang masih lestari

Memiliki jalur transportasi yang memadai untuk pengunjung, melibatkan banyak pihak khususnya masyarakat sekitar, memiliki sarana dan prasarana baik di dalam desa wisata maupun di sekitar desa wisata

Namun keberanian untuk mengajukan sebagai Desa Wisata tidak dilakukan karena sebagai masyarakat pendatang warga kampung Islam secara turun-temurun selalu ditekankan bahwa sebaiknya inisiatif harus datang dari Pemerintah Daerah. Dengan demikian meski ada keinginan untuk membuka diri dan berkompetisi menjadi desa wisata maka inisiatifnya hanya bersikap pasif pasrah menunggu dari pemerintah daerah setempat.



Selain rumah panggung, Masjid Baitul Qodim di Loloan Timur, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Bali memiliki banyak peninggalan bersejarah. Muhtazinin sempat menunjukkan Al Quran tua dan prasasti di Masjid itu.

Didirikan pada tahun 1679 oleh seorang ulama yang berasal dari suku Bugis dari Buleleng bernama Haji Yassin. Beliau lalu ke Timur Sungai, dan mendirikan Masjid di tepi sungai Ijo Gading. Masjid Baitul Qodim didirikan di atas areal konsensi (kesepakatan) dari I Gusti Ngurah Pancoran, dan semenjak tanggal 14 Nopember 1974 bernama Masjid "Baitul Qadim".

Selain Al Qur'an yang ditulis tangan ada juga kerekan, tempat dimana Al-Qur'an diletakkan pada saat seorang yang sedang membaca Al-Qur'an dan diperkirakan dibuat pada abad ke 19 Masehi. Ada juga mimbar yang diperkirakan dibuat bersamaan dengan dibuatnya kerekan pada abad yang sama.

Ketika tahun 1858 Syarief Abdulah bin Yahya Al-Qadry wafat di Loloan Barat. Beliau dimakamkan bersama dengan beberapa ulama lainnya, yaitu: Ncik Ya'qub (Waqif Tanah Masjid dari Malaysia), Moyang Khotib (Da'i Penyebar Islam dari Sumatera), dan KHR. Ahmad Al-Hadi bin Dahlan Al-Falaky dari Semarang, di belakang Masjid Agung Baitul Qadim, Loloan Timur.

Makam Syarief Abdulah bin Yahya Al-Qadry dan Rekan-rekan di belakang Masjid Agung Baitul Quddim. Saat ini terdapat 6 buah makam, dan berada di sebuah bangunan yang beratap, kondisi makam sudah mengalami perbaikan.

Saya menyempatkan diri untuk mendoakan secara khusus bagi para pejuang Islam ini duduk diantara enam makam yang ada. Setelah itu mengamati secara khusus Sungai Ijo Gading tepat di sisi kiri makam sambil 'masuk' ke lorong waktu meresapi saat Syarif Abdulah dan anak buahnya yang berasal dari Pahang, Trengganu, Kedah, Johor dan beberapa keturunan Arab, takjub oleh keindahan pemandangan sungai yang berliku-liku dan berkelok-kelok.

Tidak heran jika para pendatang atau muhajirin ini meninggalkan warisan budaya dan adat istiadat yang sampai kini dapat kita saksikan terutama saat menjelang Lebaran. Ada kompetisi tek-tek an kias irama musik sahur, pawai obor dan seni burdah (rebana) masih eksis hingga sekarang.

Ah, Loloan memang punya banyak cerita tapi belum diberdayakan untuk mensejahterakan rakyatnya lewat sektor pariwisata halal. Sampai sekarang setelah kembali ke Jakarta, saya masih mencari jawabannya yang mungkin masih bersembunyi.



Sekolah Pariwisata dan Perhotelan di Riyadh Diluncurkan Pada Hari Pariwisata Sedunia di Arab Saudi

Pertama kali diumumkan pada tahun 2021, Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh didirikan bersama oleh Kementerian Pariwisata dan Qiddiya bekerja sama dengan UNWTO dan telah menunjuk dewan pengawas terkemuka.

Detail baru tentang perintis Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh telah diungkapkan pada acara Hari Pariwisata Dunia (WTD), yang diselenggarakan di Riyadh, 27 September 2023.

Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh diharapkan menjadi akademi pertama di dunia yang berpusat pada siswa yang menyatukan semua aspek pelatihan pariwisata yang diperlukan untuk memberdayakan generasi pemimpin pariwisata dan perhotelan berikutnya dari seluruh dunia dan menjembatani kesenjangan keterampilan pariwisata global.



Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh adalah anugerah Saudi kepada dunia. Melalui kurikulum perintisnya, yang akan menawarkan kursus pendidikan tinggi komprehensif yang mencakup semua aspek industri pariwisata dan perhotelan, sekolah ini mewakili komitmen Saudi untuk menyediakan pendidikan komprehensif dan progresif yang memberdayakan individu, baik domestik maupun internasional.

"Saat kami berinvestasi pada generasi profesional pariwisata masa depan, kami tidak hanya mengamankan masa depan industri ini tetapi juga memupuk warisan keunggulan yang akan mendorong kemakmuran, merangsang pertumbuhan individu warga negara, dan mendorong pertukaran budaya selama bertahun-tahun untuk mencapai tujuan tersebut. datang." kata Ahmed Al-Khateeb.

Selain itu, Zurab Pololikashvili, Sekretaris Jenderal UNWTO, menambahkan bahwa perkembangan terkini dari Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh menandai tonggak penting dalam upaya kami mencapai sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan dan berketahanan.

"Pendidikan adalah landasan kemajuan, dan dengan berinvestasi pada keterampilan dan pengetahuan para pemimpin pariwisata masa depan, kami memperkuat fondasi yang menjadi sandaran pertumbuhan dan perkembangan industri ini." ungkapnya.

Ketika sektor pariwisata melanjutkan lintasan pertumbuhan ekonominya – diperkirakan akan mencapai kontribusi PDB sebesar \$9,5 triliun pada tahun 2023 – sektor ini diperkirakan akan mempekerjakan 430 juta orang secara global pada tahun 2033, dengan hampir 12% populasi pekerja bekerja di sektor ini.

Sektor perjalanan dan pariwisata dengan pertumbuhan tercepat di Timur Tengah menurut WTTC, Arab Saudi telah melatih 80.000 warganya pada tahun 2022, dan berkomitmen untuk menginvestasikan lebih dari US\$100 juta dalam pendidikan dan pelatihan.

Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh adalah bagian dari komitmen Kerajaan yang lebih luas terhadap pengembangan sektor pariwisata global, yang ditunjukkan dengan menjadi tuan rumah World Tourism Day (WTD) 2023.

Perkembangan baru tersebut diumumkan dalam konferensi pers yang diselenggarakan oleh Menteri Pariwisata Arab Saudi, Yang Mulia Ahmed Al-Khateeb, dan Sekretaris Jenderal UNWTO, Zurab Pololikashvili di sela-sela acara Hari Pariwisata Dunia.

Terletak di markas megaprojek hiburan Kerajaan, Qiddiya, dengan fasilitas sementara di Universitas Princess Nourah, Sekolah Pariwisata dan Perhotelan Riyadh menegaskan kembali posisi Arab Saudi sebagai pemimpin dalam memajukan sektor pariwisata global.

Menggarisbawahi komitmennya untuk menjembatani keterampilan global. kekurangan untuk mempercepat pertumbuhan industri di masa depan. Sekolah ini akan menerima siswa mulai kuartal 4 tahun 2024 dan pada tahun 2030 akan menerima lebih dari 25.000 siswa per tahun.

Saat ini, sebagian besar lembaga pariwisata internasional tidak menawarkan pendidikan akademis dan kejuruan di seluruh ekosistem dalam satu lembaga.

Melalui kurikulum hibrida perintis, institusi yang berpusat pada mahasiswa ini akan memanfaatkan peluang ini dengan menyatukan para pemikir paling cerdas, teknologi mutakhir, dan fasilitas tercanggih serta fakultas terbaik untuk menciptakan program holistik dan berfokus pada karier.

Dewan pengawas sekolah tersebut akan terdiri dari para pemimpin multi-disiplin dari berbagai latar belakang mulai dari pariwisata dan perhotelan hingga investasi dan Teknologi Pendidikan.

Selain Yang Mulia Ahmed Al-Khateeb, Menteri Pariwisata Arab Saudi, adalah Direktur Pelaksana Qiddiya Abdullah AlDawood, Zurab Pololikashvili, Sekretaris Jenderal UNWTO, CEO Accor Hotels Sebastian Bazin, Group Chief Executive Officer, Ad Diriyah Gate Development Otoritas Jerry Inzerillo, Morgan Parker, dan CEO Udacity Kai Roemmelt antara lain akan diumumkan pada waktunya.

Ahmed Al-Khateeb, Menteri Pariwisata Arab Saudi, mengatakan keberhasilan sektor pariwisata tidak hanya sekedar pertumbuhan ekonomi, namun juga bergantung pada komitmen pemerintah di seluruh dunia untuk membekali para pemimpin pariwisata masa depan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkembang dalam kondisi yang cepat ini.



Foto: Abdulrhman Alkhnaifer

Dengan tema "Pariwisata dan Investasi Ramah Lingkungan", para peserta mengeksplorasi peran penting pariwisata dan Perhotelan. kolaborasi global dalam mendorong kesejahteraan, menjembatani budaya, dan melestarikan lingkungan melalui berbagai aktivitas.

Tentang Kementerian Pariwisata

Kementerian Pariwisata Arab Saudi didirikan pada tahun 2020, menyusul pembukaan Arab Saudi untuk wisatawan internasional pada tahun 2019. Kementerian ini mempelopori Visi Kerajaan untuk membawa pariwisata Saudi ke garis depan.

Upaya-upaya tersebut sejalan dengan tujuan ambisius Kerajaan, yang bertujuan untuk menciptakan 1 juta lapangan kerja bagi warganya, memungkinkan pertumbuhan yang dipercepat dan berkelanjutan dengan kebijakan, investasi, dan pengembangan bakat yang berfokus pada masa depan yang dipandu oleh data, menerima 100 juta kunjungan pariwisata pada tahun 2030, dan memperkuat potensi kunjungan wisatawan.

kontribusi PDB sektor ini dari 3% menjadi 10%. Dalam melakukan hal ini, Kementerian Pariwisata menerbitkan izin dan klasifikasi untuk kegiatan pariwisata serta membuat dan menyetujui peraturan visa turis.

Tentang Qiddiya

Qiddiya dirancang untuk menjadi destinasi hiburan, olahraga, dan budaya yang dinamis dan layak huni yang saat ini sedang dikembangkan di depan ibu kota Arab Saudi, Riyadh. Filosofinya mencerminkan Visi Saudi 2030 yang berupaya membangun negara ambisius dengan masyarakat yang dinamis dan perekonomian yang berkembang.

Terletak di tengah lanskap alam Kerajaan yang menakjubkan, proyek giga avant-garde ini akan mencakup segalanya mulai dari taman hiburan ramah keluarga dan tempat olahraga canggih hingga ruang konser yang rumit dan ruang publik yang indah, semuanya terletak dalam hitungan menit dari pusat kota yang menawarkan tempat untuk tinggal, bekerja dan menginap, serta berbelanja, bersantap, dan berkunjung. (PRNewswire)





LINA KARTIKA

Get Inspired by the elegance and sophistication
of our collections. Perfect for any occasion.

@linakartika.official

